

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang sah, objektif, akurat dan hemat.(Setiadi, 2007). Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan rancangan *pretest-posttest design*. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok eksperimen (A)	01	X(A)	02
Kelompok eksperimen (B)	03	X(B)	04

Keterangan:

- 01 :pretest kelompok pertama (A)
- 03 :pretest kelompok kedua (B)
- X(A) :perlakuan yang diberikan pada kelompok A (demonstrasi)
- X(B) :perlakuan yang diberikan pada kelompok B (simulasi)
- 02 :posttest kelompok pertama setelah mendapatkan perlakuan
- 04 :posttest kelompok kedua setelah mendapatkan perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Pada tanggal 8 - 18 Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo(1993) dalam Setiadi (2007), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-2 tahun yang berjumlah 32 ibu di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur (Sumantri, 2011).Sampel penelitian ini berjumlah 32 responden, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A (Demonstrasi) dan kelompok B (Simulasi). Masing-masing kelompok beranggotakan 16 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Setiadi, 2007). Peneliti menggunakan cara acak sederhana untuk menentukan anggota kelompok dan jumlah kelompok. Sampel dalam penelitian dalam ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-2 tahun yang berjumlah 32 ibu di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A (Demonstrasi) dan Kelompok B (Simulasi). Masing-masing kelompok beranggotakan 16 responden.Untuk mendapatkan

data sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menentukan responden penelitian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi sehat di desa Kalimati, dan bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dalam kondisi sakit dan ibu yang tidak mengikuti pendidikan kesehatan dari awal sampai akhir.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, kausa, *treatment*, dan sebagainya), adalah variabel yang bila dalam suatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah (atau diduga berubah) dalam variasinya (Watik, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi dan simulasi.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel respon atau *output*. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu *variable independent*. Variabel pada penelitian ini adalah ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi usia 0-2 tahun.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skor
1.	Pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi	Metode demonstrasi yaitu penyajian materi dengan memperagakan prosedur pijat bayi pada peserta dan peserta mendengarkan dan mengamati langkah-langkah praktik pijat bayi.	Mengikuti pendidikan kesehatan dari awal sampai akhir	SAP	Nominal
2.	Pendidikan kesehatan melalui metode simulasi	Metode simulasi Cara penyajian materi dengan cara mensimulasikan pijat bayi pada sekelompok peserta, dimana pendidik melibatkan langsung peserta untuk melakukan prosedur pijat bayi dengan menggunakan benda atau panthom.	Mengikuti pendidikan kesehatan dari awal sampai akhir	SAP	Nominal
3.	Ketrampilan ibu melakukan pijat bayi	Suatu hasil praktik yang dilakukan oleh ibu sesuai dengan checklist langkah-langkah pijat bayi tanpa memandang ibu sudah memiliki pengalaman atau belum.	Skor maksimal 36, dan skor minimal 0, dengan katagori: Baik :26-36 Cukup :15-25 Kurang :0-14	Di ukur dengan menggunakan checklist dengan 18 item.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. SAP (Satuan Acara Penyuluhan/Pendidikan)

SAP digunakan untuk panduan dalam melakukan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi yang akan dilakukan oleh peneliti kepada responden.

2. *Checklist* yang terdiri dari 18 item yang harus dikerjakan ibu dalam melakukan pijat bayi. Pada *checklist* dengan 18 item yang dinilai dengan pilihan jawaban 0 = tidak dilakukan diberi nilai 0, 1 = dilakukan dengan tidak tepat, kurang tepat atau tidak lengkap diberi nilai 1, 2 = dilakukan dengan benar diberi nilai 2. Skor maksimal 36, dan skor minimal 0, dengan katagori:

Baik : 26-36

Cukup : 15-25

Kurang : 0-14

G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Data primer dengan menggunakan *checklist* yang terdiri dari 18 item yang harus dikerjakan ibu dalam melakukan pijat bayi, dan lembar observasi untuk mencatat hasil ketrampilan ibu dalam melakukan pijat bayi dengan metode demonstrasi dan simulasi. Data sekunder diperoleh dari bidan desa Kalimati, yaitu data ibu yang memiliki bayi usia 0-2 tahun.

b. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus USAHID yang ditujukan kepada UPTD Puskesmas Juwangi, bidan desa Kalimati. Surat yang disampaikan kepada UPTD Puskesmas Juwangi digunakan untuk meminta ijin penelitian, sedangkan untuk bidan desa Kalimati digunakan untuk meminta ijin penelitian dan memperoleh data.
- 2) Setelah diberi ijin oleh yang bersangkutan, maka peneliti mengidentifikasi dan menetapkan responden.
- 3) Peneliti melakukan dokumentasi dan menentukan responden.
- 4) Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan dan membuat kesepakatan bahwa calon responden bersedia menjadi responden.
- 5) Peneliti menyerahkan surat permohonan menjadi responden penelitian kepada calon responden untuk ditandatangani, dan menjelaskan mengenai kontra indikasi sebelum dilakukan pemijatan untuk bayi agar penelitian berjalan dengan lancar.
- 6) Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok secara acak sederhana untuk diberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi dan simulasi.

(a) Metode Demonstrasi

- (1) Peneliti mengatur jadwal penelitian yaitu pada hari pertama untuk kelompok demonstrasi dan diberikan tes awal atau *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana ketrampilan ibu dalam melakukan praktik pijat bayi.
- (2) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi tentang pijat bayi untuk kelompok demonstrasi lalu dilakukan tes akhir atau *post test* setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi.
- (3) Hasil *post test* yang telah peneliti peroleh kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi terhadap ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi.

(b) Metode Simulasi

- (1) Peneliti mengatur jadwal penelitian yaitu pada hari kedua untuk kelompok simulasi dan diberikan tes awal atau *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana ketrampilan ibu dalam melakukan praktik pijat bayi.
- (2) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan melalui metode simulasi tentang pijat bayi untuk kelompok demonstrasi lalu dilakukan tes akhir atau *post test* setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode simulasi.

(3) Hasil *posttest* yang telah peneliti peroleh kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui metode simulasi terhadap ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi.

c. Pengelolaan Data

Pengelolaan data menurut Riyanto (2011), meliputi:

1) *Editing* (Pengolahan data)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian *checklist* apakah *checklist* sudah diisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Memeriksa kembali apakah *checklist* atau lembar observasi yang ganda atau belum dicentang.

2) *Coding* (Pengkodean data)

Tahap ini merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah mempermudah kita pada saat analisis data dan juga saat *entry* data.

3) *Prosesing* (*Entry* data)

Setelah data sudah *dicoding* maka langkah selanjutnya melakukan *entry* data atau memasukkan data dari *checklist* ke dalam program *computer SPSS for windows*.

4) *Cleaning* (Pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah masuk *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak.

5) *Tabulating*

Pengelolaan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran *Statistic*.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Sumantri, 2011).

Dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah:

- a. Distribusi frekuensi adalah membuat uraian dari suatu hasil penelitian dan menyajikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk yang baik, yakni dalam bentuk statistik populer yang sederhana sehingga dapat lebih mudah mendapatkan gambaran tentang situasi hasil penelitian.
- b. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui perbedaan dua variabel yaitu efektifitas pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi dan simulasi terhadap ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi usia 0-2 tahun di desa Kalimati.

Pada analisis ini dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kedua varian yang homogen atau heterogen, uji homogenitas menggunakan program aplikasi SPSS dengan *Levine test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Untuk jumlah sampel kecil kurang atau sama dengan 50 menggunakan uji *sapiro wilk*. Jika hasil uji normalitas menyatakan normal maka untuk

menganalisis hipotesis menggunakan uji *T.Independent Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara satu kelompok dengan kelompok lain, dimana antara satu kelompok dengan kelompok lain tidak saling berhubungan. Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada perbedaan signifikan antara perlakuan satu dengan perlakuan dua. Jika uji normalitas menyatakan tidak normal maka untuk menganalisis hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney* (uji beda kelompok independen). Uji *Mann Whitney* bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari suatu parameter dari dua sampel yang independen (tidak terikat antara satu kelompok dengan kelompok kedua). Jika Z_{hitung} lebih besar dari pada Z_{tabel} maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya ada beda antara perlakuan satu dengan perlakuan dua.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kerugian pada responden. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara resiko dan aspek manfaat.

2. Prinsip Menghormati Manusia

Responden memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau atau tidak mau untuk disertakan menjadi subyek penelitian.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk memberikan perlakuan yang sama kepada responden setelah penelitian berakhir. Artinya pada kelompok demonstrasi diberikan kembali pendidikan kesehatan tentang pijat bayi melalui metode simulasi setelah penelitian berakhir, karena metode simulasi lebih efektif dari pada metode demonstrasi.

4. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

5. Kerahasiaan (*confidentialcy*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan jalannya penelitian yang disusun oleh peneliti yang meliputi:

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul kepada program pendidikan kemudian judul diterima oleh pembimbing 1, 2 dan disetujui oleh Ka PRODI, selanjutnya peneliti ijin melakukan studi pendahuluan di tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu desa kalimati kecamatan Juwangi kabupaten Boyolali, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian dan setelah selesai peneliti melakukan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) SAP (Satuan Acara Penyuluhan/Pendidikan)

SAP digunakan untuk panduan dalam melakukan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi yang dilakukan oleh peneliti kepada responden.

2) *Checklist* yang terdiri dari 18 item yang harus dikerjakan ibu dalam melakukan pijat bayi.

b. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1) Peneliti mengajukan Surat Ijin Penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta Surat Pengantar dari kampus USAHID yang

ditujukan kepada UPTD puskesmas Juwangi, bidan desa Kalimati. Surat yang disampaikan kepada UPTD Puskesmas Juwangi digunakan untuk meminta Ijin Penelitian, sedangkan untuk bidan desa Kalimati digunakan untuk meminta Ijin Penelitian dan memperoleh data.

- 2) Setelah diberi ijin oleh yang bersangkutan, maka peneliti mengidentifikasi dan menetapkan responden.
- 3) Peneliti melakukan dokumentasi dan menentukan responden.
- 4) Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan dan membuat kesepakatan bahwa calon responden bersedia menjadi responden.
- 5) Peneliti menyerahkan surat permohonan menjadi responden penelitian kepada calon responden untuk ditandatangani, dan menjelaskan mengenai kontra indikasi sebelum dilakukan pemijatan untuk bayi agar penelitian berjalan dengan lancar.
- 6) Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok secara acak sederhana untuk diberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi dan simulasi.

(a) Metode Demonstrasi

- (1) Peneliti melakukan penelitian yaitu pada tanggal 8 - 12 Januari 2015 untuk kelompok demonstrasi dan diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana ketrampilan ibu dalam melakukan praktik pijat bayi.

- (2) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi tentang pijat bayi untuk kelompok demonstrasi lalu dilakukan tes akhir atau *post test* setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi.
 - (3) Hasil *post test* yang telah peneliti peroleh kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui metode demonstrasi terhadap ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi.
- (b) Metode Simulasi
- (1) Peneliti melakukan penelitian yaitu pada 13 - 17 Januari 2015 untuk kelompok simulasi dan diberikan tes awal atau *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana ketrampilan ibu dalam melakukan praktik pijat bayi.
 - (2) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan melalui metode simulasi tentang pijat bayi untuk kelompok demonstrasi lalu dilakukan tes akhir atau *post test* setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode simulasi.
 - (3) Hasil *posttest* yang telah peneliti peroleh kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui metode simulasi terhadap ketrampilan ibu melakukan praktik pijat bayi.

c. Pengelolaan Data

Pengelolaan data menurut Riyanto (2011), meliputi:

1) *Editing* (Pengolahan data)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian *checklist* apakah *checklist* sudah diisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Memeriksa kembali apakah *checklist* atau lembar observasi yang ganda atau belum dicentang.

2) *Coding* (Pengkodean data)

Tahap ini merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah mempermudah kita pada saat analisis data dan juga saat *entry* data.

3) *Prosesing* (*Entry* data)

Setelah data sudah *coding* maka langkah selanjutnya melakukan *entry* data atau memasukkan data dari *checklist* ke dalam program *computer SPSS for windows*.

4) *Cleaning* (Pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah masuk *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak.

5) *Tabulating*

Pengelolaan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran *Statistic*.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini peneliti menganalisa data yang telah terkumpul dengan menggunakan *SPSS for windows*, selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil dan pembahasan.